

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu penelitian dan pengukuran keseluruhan variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Analisa data untuk faktor risiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi kegiatan pengambilan gambar sinetron yang diproduksi oleh PT Soraya Intercine Films di Jl. Gelagah no.12C Cirendeui, Tangerang, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 16 Maret 2009 – 16 Mei 2009.

4.3 Informan Penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini harus memenuhi prinsip pengambilan sampel pada penelitian kualitatif yaitu kesesuaian dan kecukupan. Kesesuaian berarti pemilihan informan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki informan tentang keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) yang dimilikinya. Sedangkan kecukupan berarti informan harus dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada tim produksi sebuah sinetron.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh juru kamera yang menjadi anggota tim produksi salah satu sinetron produksi PT Soraya Intercine Films tahun 2009 yang berjumlah 4 orang. Validitas sumber data dilakukan dengan melakukan wawancara tambahan dengan *director of photography* yang setiap harinya berinteraksi dengan informan dalam menjalankan pekerjaannya sehingga dinilai dapat mengetahui keluhan yang pernah dilaporkan juru kamera dalam menjalankan kegiatan kerjanya.

4.4 Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu perusahaan atau perorangan langsung dari objeknya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung dengan juru kamera, *director of photography*, dan sutradara yang terlibat langsung dalam kegiatan kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder berasal dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yaitu PT Soraya Intercine Films berupa jadwal kerja dan struktur tim produksi.

4.5 Teknik pengumpulan data

Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara:

1. Observasi lapangan, dilakukan dalam rangka mendapatkan gambaran kegiatan kerja yang dilakukan juru kamera dan postur tubuh yang dilakukan selama kegiatan kerja berlangsung.
2. Foto dan rekaman video, diambil untuk menilai postur yang dilakukan pekerja, durasi yang dilakukan selama postur berlangsung, dan frekuensi terjadinya postur.
3. Wawancara, dilakukan untuk mengetahui gambaran terjadinya keluhan yang berkaitan dengan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) akibat aktivitas kerja yang dilakukan juru kamera.

Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari tim produksi yang terkait untuk menelaah jadwal kerja juru kamera pada tim produksi sinetron produksi PT Soraya Intercine Films tahun 2009.

4.6 Analisis Data

Analisis data faktor risiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) berupa postur, frekuensi, dan durasi dengan metode *Rapid Upper Limb Assessment*

(RULA) dilakukan dengan cara melakukan perhitungan terhadap tingkat risiko postur yang dimiliki pada tiap bagian tubuh juru kamera yang antara lain adalah tangan, leher, batang tubuh, dan kaki. Selanjutnya adalah perhitungan tingkat risiko yang disebabkan oleh frekuensi kegiatan berulang yang dilakukan dalam kegiatan kerjanya, serta durasi kerja statis yang dilakukan. Perhitungan tersebut dilakukan menggunakan lembar kerja RULA yang dapat langsung dikalkulasi dan dikategorikan ke dalam tingkat penindakan yang merupakan gambaran dari tingkat risiko MSDs yang dimiliki juru kamera dalam melakukan pekerjaannya. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel dan narasi yang memberikan gambaran mengenai alasan didapatkannya skor akhir RULA.

